

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik yang sangat kompleks. Di era globalisasi, rumah sakit perlu mempersiapkan diri agar dapat bersaing. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan meningkatnya tuntutan masyarakat bagi rumah sakit untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang cepat dan profesional terhadap kebutuhan informasi medis. Rumah sakit wajib menjalankan rekam medis dengan baik (Winarti & Suprianto, 2013).

Rekam medis adalah pondasi dalam penyelenggaraan pelayanan medis. Hal ini dikarenakan, rekam medis merupakan perwujudan dari rahasia kedokteran yang bersifat tertulis. Artinya, rekam medis berisikan data mengenai identitas pasien, pelayanan kesehatan dan pelayanan medis yang telah diberikan kepada pasien (di antaranya meliputi pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien). Dalam proses registrasi pasien, data pasien merupakan hal yang sifatnya esensial. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis bahwa data pasien ini meliputi data identitas pasien (minimal terdiri dari: nomor rekam medis, nama pasien, dan Nomor Induk Kependudukan) dan data sosial pasien (minimal terdiri dari: agama, pekerjaan, pendidikan, dan status perkawinan). Sedangkan pendistribusian data rekam medis elektronik merupakan kegiatan pengiriman data rekam medis elektronik dari satu unit pelayanan ke unit pelayanan lain di fasilitas pelayanan kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 membebankan kewajiban kepada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (termasuk tempat praktik mandiri yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dan tenaga medis) untuk

menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan peraturan tersebut, paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Menkes melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dapat mengenakan sanksi administratif terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pelanggaran.

Kinerja petugas Rekam Medis menjadi faktor yang sangat penting dalam menyelenggarakan rekam medis. Namun masih banyak petugas rekam medis yang kinerjanya kurang baik. Berdasarkan penelitian Oktamianiza & Andriani pada tahun 2008 menyatakan bahwa terdapat 61,7% kinerja petugas rekam medis yang kurang dibagian pengolahan berkas. Satu contoh yang sangat mempengaruhi kinerja petugas Rekam Medis yaitu adanya resume medis yang tidak lengkap dari ruangan rawat inap maupun rawat jalan sehingga masih ada petugas rekam medis yang mengeluh harus melengkapi status rekam medis

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau terapi kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan (Hatta, 2010). Tenaga kesehatan akan sulit dalam melakukan tindakan atau terapi sebelum mengetahui sejarah penyakit, tindakan atau terapi yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat di dalam berkas rekam medis. Hal penting dalam berkas rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya (Winarti & Supriyanto, 2013).

Pengisian formulir klinis rekam medis elektronik dilakukan oleh tenaga kesehatan dan tenaga medis yang telah memberikan pelayanan kesehatan serta pelayanan medis kepada pasien (hal inilah yang membedakan dengan rangkaian kegiatan lainnya dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik, dimana untuk rangkaian kegiatan lainnya dilakukan oleh tenaga perekam medis dan informasi kesehatan). Informasi klinis ini berupa hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan medis lain yang telah dan akan

diberikan kepada pasien Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau terapi kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan (Hatta, 2010). Tenaga kesehatan akan sulit dalam melakukan tindakan atau terapi sebelum mengetahui sejarah penyakit, tindakan atau terapi yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat di dalam berkas rekam medis. Hal penting dalam berkas rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya (Winarti & Supriyanto, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Muslimat Singosari. Pada bulan Oktober 2022 melalui wawancara dengan petugas menunjukkan bahwa masih sering ditemukannya pengisian berkas rekam medis yang kurang dan tidak sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit menunjukkan pelaksanaan pengembalian dan kelengkapan pengisian berkas rekam medis yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan ketidaklengkapan pengisian berdasarkan 10 berkas rekam medis menunjukkan bahwa sebanyak 7 berkas rekam medis tidak tepat dan sebanyak 3 berkas rekam medis tepat. Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian “Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidاكلengkapan Resume Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa yang mempengaruhi Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidاكلengkapan Resume Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidaklengkapan Resume Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Kinerja Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari
- b. Mengidentifikasi Ketidaklengkapan Resume Rekam Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari
- c. Mengidentifikasi Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidaklengkapan Resume Rekam Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidaklengkapan Resume Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi petugas rekam medis agar mengetahui dan memahami Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidaklengkapan Resume Medis Di Rumah Sakit Muslimat Singosari

##### b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi/bahan materi pengajaran di ITSK RS dr. Soepraoen Malang, dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian mahasiswa Rekam Medis dan mahasiswa lainnya yang membutuhkan

##### c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, maupun dosen dalam pembelajaran atau penelitian berikutnya khususnya di prodi D3 Rekam Medis

